

**SIMBOLISME KATA *RŪH* DALAM AL-QUR'AN  
(TELAAH PENAFSIRAN AL-NAISÂBŪRÎ DALAM TAFSIR  
*GHRÂ'IB AL-QUR'AN WA RAGHÂ'IB AL-FURQÂN*)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SITI SALBIYAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2025 M/1446 H**

**SIMBOLISME KATA *RŪĤ* DALAM AL-QUR'AN  
(TELAAH PENAFSIRAN AL-NAISÂBŪRÎ DALAM TAFSIR *GHRÂ'IB  
AL-QUR'AN WA RAGHÂ'IB AL-FURQÂN*)**

**Skripsi**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh**

**Siti Salbiyah**

**210103020024**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2025 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Salbiyah  
NIM : 210103020024  
Tempat/Tanggal Lahir : Anjir Muara, 20 Juli 2004  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “*Symbolisme Kata Rûh Dalam Al-Qur'an (Telaah Penafsiran Al-Naisâbûrî Dalam Tafsir Garâ'ib Al-Qur'an Wa Ragâ'ib Al-Furqân)*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 27 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



METERAI  
TEMPEL  
15BALX341834650

Siti Salbiyah

## BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Nomor 414 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Siti Salbiyah  
NIM : 210103020024  
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**SIMBOLISME KATA RŪH DALAM AL-QUR'AN (TELAAH PENAFSIRAN AL-NAISĀBŪRĪ  
DALAM TAFSIR GARĀ' IB AL-QUR'AN WA RAGĀ' IB AL-FURQĀN)**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 11 %

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Desember 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,

  
Ragus Saputra, MA  
HP 198910252019031016

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SIMBOLISME KATA *RŪḤ* DALAM AL-QUR'AN  
(TELAAH PENAFSIRAN AL-NAISÂBŪRÎ DALAM TAFSIR *GARÂ'IB AL-  
QUR'AN WA RAGÂ'IB AL-FURQÂN*)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Siti Salbiyah**

**NIM. 210103020024**

*Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji*

Pembimbing I

Pembimbing II



**Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag**  
NIP. 19730411200212100



**H. Hanafi, S.Th.I., M.A**  
NIP. 199209202022032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Riza Saputra, M.A**  
NIP. 198910252019031016

## PENGESAHAN SKRIPSI

### SIMBOLISME KATA *RŪH* DALAM AL-QUR'AN (TELAAH PENAFSIRAN AL-NAISÂBŪRĪ DALAM TAFSIR *GHRĀ'IB AL-QUR'AN WA RAGHĀ'IB AL-FURQĀN*)

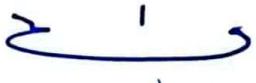
Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Siti Salbiyah**  
**210103020024**

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada Kamis, 09 Januari 2025

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA. (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag. (Penguji 1)	2. 
3. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag. (Penguji 2)	3. 
4. H. Hanafi, M.A. (Penguji 3)	4. 
5. Nurul Azmi Safariani, M.Pd. (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



## **MOTTO**

Don't expect too much, but do as much as you can.

## ABSTRAK

**Salbiyah, Siti.** 210103020024, Simbolisme Kata *Rûh* dalam Al-Qur'an (Telaah Penafsiran Al-Naisâbûrî dalam Tafsir *Gharâ`ib Al-Qur'an Wa Raghâ`ib Al-Furqân*). Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag. Pembimbing (2) H. Hanafî, S.Th.I., M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** *Rûh*, Tafsir *isyârî*, Al-Naisâbûrî, Simbolisme, *Gharâ`ib Al-Qur'an wa Raghâ`ib Al-Furqân*

Perbincangan mengenai *rûh* merupakan salah satu hal sentral di bidang ilmu pengetahuan. Pada dialog manusia dengan ilmu pengetahuan yang berkembang, banyak para cendekiawan yang mencoba mengembangkan dan memecahkan makna ini. Proses dialog ini sendiri menghadirkan banyak sekali pemaknaan mengenai *rûh*, sehingga kajian mengenai hal ini menarik untuk dianalisis. Penulis pada penelitian ini menggunakan tafsir *Gharâ`ib Al-Qur'an wa Raghâ`ib Al-Furqân* karya al-Naisâbûrî untuk menganalisis penafsiran simbolik terhadap kata ini dalam tafsir karyanya.

Tujuan penelitian ini sendiri untuk menganalisis bagaimana penafsiran simbolik al-Naisâbûrî terkait makna *rûh* dan menganalisis metode yang digunakan dalam penafsirannya. Kedua hal ini menjadi penting, karena penafsiran simbolik dengan pendekatan *isyârî* yang digunakan bisa melihat *maqbul* atau tidaknya penafsiran dari sisi isyarat itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang menganalisis sumber primer berupa kitab tafsir *Gharâ`ib Al-Qur'an wa Ragâh`ib Al-Furqân* karya al-Naisâbûrî dan sumber sekunder berupa kitab-kitab tafsir, buku, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang relevan. Pada praktiknya, penelitian ini masuk ke dalam ranah tafsir *maudhû'iy* karena berfokus pada satu kata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama*; penafsiran simbolik kata *rûh* oleh al-Naisâbûrî yakni, sebagai sumber kehidupan agama dan penghubung antara manusia dengan Allah melalui pemaknaan malaikat Jibril serta Al-Qur'an dan Wahyu. Kedua, metode penafsiran yang digunakan al-Naisâbûrî memiliki beberapa karakteristik: dimulai dengan makna zahir sebelum menyelami makna yang lebih dalam, menggunakan pendekatan antar ayat dalam membangun makna, menerapkan metode perluasan makna, dan menjaga keseimbangan antara makna zahir dan batin. Penelitian ini juga menemukan bahwa penafsiran al-Naisâbûrî termasuk dalam kategori tafsir *isyârî* yang *maqbul* (dapat diterima) karena memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan para ulama, seperti tidak mengabaikan makna zahir, didukung dalil syar'i dan tidak bertentangan dengan syariat.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas karunia, rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Simbolisme Kata *Rûh* Dalam Al-Qur’an (Telaah Penafsiran Al-Naisâbûrî Dalam Tafsir *Gharâ`ib Al-Qur’an Wa Raghâ`ib Al-Furqân*)”.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa manusia dari peradaban zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Berkat jerih payah beliau pula kita dapat merasakan nikmatnya Iman, Islam dan Ihsan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan motivasi disetiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, M.A. dan Bapak Hanafi, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak H. Hanafi, S.Th.I, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi II yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari semester I hingga penelitian ini berlangsung.
7. Kepada Program Khusus Ulama (PKU) yang telah memberikan beasiswa selama penulis berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
8. Kepada kedua orang tua (Kamiluddin dan Kisrowiyah) serta keluarga penulis yang sudah banyak berkorban baik moril maupun materil, memberikan dukungan yang tiada hentinya, semangat, serta doa-doa yang selalu terpanjatkan sampai sekarang.

9. Sahabat seperjuangan yang sudah seperti keluarga, yakni teman-teman PKU khususnya PK 17.
10. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai di tahap sekarang ini.
11. Kepada seluruh pihak yang turut andil membantu penulis selama penulisan skripsi ini.
12. Terakhir, terimakasih banyak untuk diriku sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. Melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya robbal 'Alamiin*.

Banjarmasin, 17 Januari 2025  
Penulis,



Siti Salbiyah

### TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

#### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي -	Ai	a dan i
و -	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

### 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرُوكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>Yu ‘tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i><u>h</u>ub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
ظَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>

Aksara Arab	Alih Aksara
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharīqan</i>

## DAFTAR SINGKATAN

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. M : Masehi
4. H : Hijriyah
5. Q.S. : Qur'an Surah
6. Saw. : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salam*
7. Swt. : *Subhanahu Wa Ta'ala*
8. As. : *'Alaihi Salam*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	xi
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	7
D. Definisi Oprasional .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS: TAFSIR <i>ISYÂRÎ</i> DAN TINJAUAN UMUM KATA <i>RÛH</i> .....</b>	<b>18</b>
A. Tafsir <i>Isyârî</i> .....	18
1. Pengertian .....	18
2. Syarat-Syarat .....	21
3. Karakteristik .....	24
4. Kelebihan dan Kekurangan .....	28
B. Tinjauan Umum Kata <i>Rûh</i> .....	29
1. Pengertian <i>Rûh</i> .....	29
2. Pengelompokan Terminologi <i>Rûh</i> dalam Al-Qur'an .....	31
<b>BAB III BIOGRAFI AL-NAISÂBÛRÎ DAN PROFIL KITAB TAFSIRNYA .....</b>	<b>35</b>
A. Biografi Al-Naisâbûrî .....	35
B. Profil Kitab Tafsir <i>Gharâ`ib Al-Qur'an Wa Raghâ`ib Al-Furqân</i> .....	39
1. Sistematika Penulisan .....	39
2. Metode, Pendekatan dan Kecenderungan Tafsir Al-Naisâbûrî .....	40

3. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Al-Naisâbûrî .....	43
<b>BAB IV ANALISIS KATA <i>RÛH</i> DALAM PENAFSIRAN AL-NAISÂBÛRÎ</b> .....	<b>45</b>
A. Telaah Penafsiran Al-Naisâbûrî dalam Kata <i>Rûh</i> .....	45
B. Metodologi dan Pola Penafsiran Al-Naisâbûrî .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Penutup .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>70</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Tafsir Esoterik.....	27
Tabel 2.2 Pengelompokkan Makna <i>Rûh</i> berdasarkan lafadz.....	32
Tabel 2.3 Pengelompokkan Makna <i>Rûh</i> berdasarkan arti.....	33
Tabel 3.1 Kecenderungan Penafsiran Al-Naisâbûrî.....	38
Tabel 4.1 Poin-Poin Penafsiran <i>Rûh</i> oleh Al-Naisâbûrî.....	61

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1.....	34
--------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kitab Tafsir <i>Gharâ`ib Al-Qur`an Wa Raghâ`ib Al-Furqân</i> .....	71
2. Ayat-Ayat yang Ditafsirkan dan Penafsiran Al-Naisâbûrî .....	72
3. Surat Persetujuan Proposal Skripsi.....	83
4. Surat Keterangan Menyelesaikan Seluruh Mata Kuliah.....	84
5. Surat Pengantar Riset .....	85
6. Surat Selesai Riset.....	86
7. Kartu Konsultasi Skripsi.....	87
8. Hasil Cek Plagiasi.....	89
9. Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi.....	90
10. Sertifikat Ujian Komprehensif.....	91
11. Surat Keterangan Memperoleh 50 SKK.....	92
12. Sertifikat Ma`had al-Jami`ah.....	93
13. Sertifikat <i>Test of Arabic as a Foreign Language (TOAFL)</i> .....	94
14. Sertifikat Hafalan Al-Qur`an (PKU) .....	94